

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.

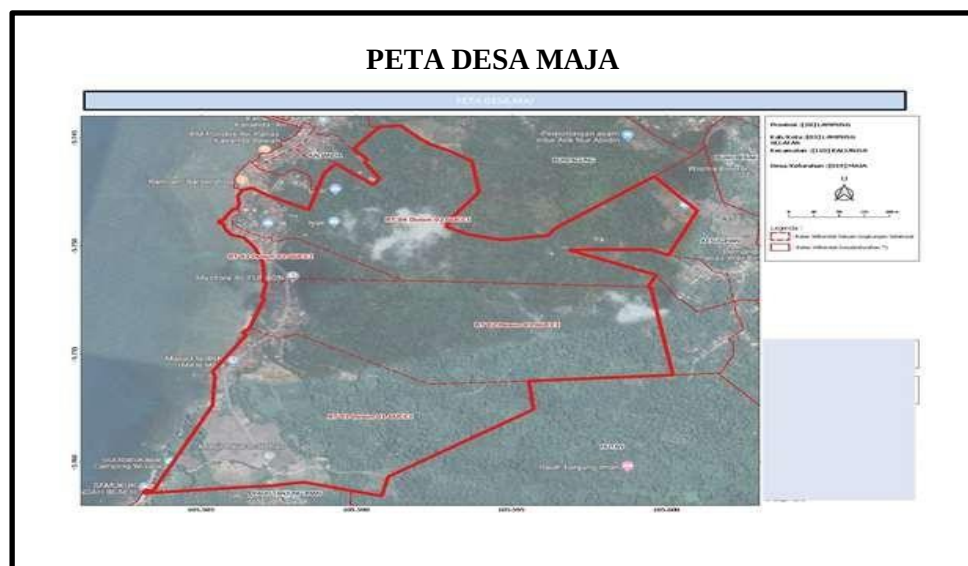
Tema besar PKPM tahun 2024/2025 adalah **“Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”**. Tema ini mendorong mahasiswa untuk berkontribusi dalam mengangkat potensi lokal yang belum tergarap secara optimal sekaligus mendampingi masyarakat agar mampu mengikuti perkembangan teknologi digital dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini dilakukan di Desa Maja Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung, dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari. Desa Maja merupakan wilayah pesisir dengan potensi ekonomi lokal yang besar, terdapat beberapa UMKM seperti Pengolahan Ikan Asin, Usaha Kue basah/jajanan pasar, Budidaya Ikan laut, Budidaya Udang, dan Nelayan diharapkan mampu membantu pelaku UMKM di Desa Maja dalam mentransformasikan cara promosi mereka melalui media sosial. Tujuannya adalah meningkatkan

daya jangkau pasar, memperkuat branding produk, dan membuka peluang ekonomi baru bagi pelaku usaha lokal. Ikan asin Melati 1, salah satu produk unggulan dari Desa Maja merupakan contoh nyata dari produk lokal yang berpotensi besar namun belum di kelola secara optimal dalam hal promosi dan pemasaran. Kualitas produk yang baik belum diimbangi dengan strategi pemasaran yang efektif, khususnya dalam penggunaan platfrom digital seperti Instagram dan Tiktok. Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) hadir untuk membantu pelaku usaha UMKM di Desa Maja dalam mentrasformasikan cara promosi mereka melalui media sosial. Tujuannya adalah meningkatkan daya jangkau pasar, memperkuat branding produk, dan membuka peluang ekonomi baru bagi pelaku usaha lokal.

Melalui kegiatan PKPM ini, mahasiswa akan membantu pelaku usaha lokal dalam melakukan **transformasi pemasaran produk tradisional** menuju pendekatan digital yang lebih efektif. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penjualan, tetapi juga mengedukasi pelaku UMKM agar lebih melek digital dan mampu bersaing di era pasar terbuka. Media sosial yang bersifat cepat, murah, dan luas mnjadi alat strategis yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha desa dengan pendampingan yang tepat.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1.1.1 Peta Desa Maja

Desa Maja berada di kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini langsung menghadap pantai selat sunda dan berbatasan dengan kelurahan kalianda di utara dan desa Pauh Tanjung Iman di selatan. Desa Maja merupakan salah satu dari 29 desa/kelurahan di wilayah kalianda yang mencakup luas sekitar 176 km dan memiliki populasi di perkirakan mencapai 100.311 jiwa pada pertengahan 2024. Mayoritas penduduk Desa Maja bekerja sebagai nelayan dan pelaku usaha olahan ikan asin, khusus nya produk ikan asin Melati 1. Produk ini telah diakui oleh dinas perikanan dan menjadi usaha utama UMKM lokal. Selain ikan asin, Produk olahan laut seperti bakso ikan, pempek, dan ikan teri tepung juga berkembang secara lokal. Menurut sejarah lokal Desa Maja memiliki makna penting yang terkait dengan kisah pendirinya. Nama “Maja” berasal dari kisah legendaris saat bapak Klindur, salah satu tokoh pendiri desa, tersesat dan kelelahan dalam hutan setelah konflik dengan tokoh bernama Aji Sangiang Rangkah. Saat merasa lemah dan hampir menyerah, ia menemukan buah maja yang pahit namun menyegarkan. Setelah memakannya, ia mendapat kembali kekuatan dan semangatnya, lalu berhasil menyelesaikan konflik yang dihadapi.

Sebagai bentuk rasa syukur dan penghormatan terhadap kejadian tersebut, tempat itu kemudian diberi nama “ Maja Jaya”. Seiring waktu, nama tersebut disederhanakan menjadi Desa Maja.

Nilai- nilai simbolik dari nama “Maja” mencerminkan:

1. Ketahanan dan harapan dalam menghadapi kesulitan
2. Keberanian dan kebangkitan dalam menghadapi konflik
3. Kebijakan dan rasa syukur
4. Identitas lokal yang membumi dan mengakar secara historis

Memasuki era modern, Desa Maja secara administratif menjadi bagian dari kecamatan Kalianda dan mulai dipimpin oleh kepala desa yang dipilih secara formal melalui sistem demokratis. Berikut adalah catatan kepemimpinan modern di Desa Maja:

NO	NAMA	TAHUN	JABATAN
1.	Minak Segara	-	Kepala Desa
2.	Raden Sinjai Keraton	-	Kepala Desa
3.	Raden Bangsa Kesuma		Kepala Desa
4.	Dalom Bangsa Keraton		Kepala Desa
5.	Hi. Harun		Kepala Desa
6.	Abdullah (Karya Niti Marga)		Kepala Desa
7.	Hi. Usman	1962 - 1967	Kepala Desa
8.	Sobri	1967 - 1979	Kepala Desa
9.	Hi. Nur'ain Yakub	1979 - 1984	Kepala Desa
10.	Abdul Mu'is	1984 - 1989	Kepala Desa
11.	S.A. Rachman	1989 - 1993	Kepala Desa
12.	Nasrul Ichwan	1990 - 1991	Kepala Desa
13.	Suparjo	1993 - 1994	Kepala Desa
14.	Rahmat	1994 - 1995	Kepala Desa
15.	Muchin	1995 – 1999	Kepala Desa
16.	Lukmanul Hakim	1999 – 2000	Kepala Desa
17.	Ainul Fajri S.Sos	2000 - 2008	Kepala Desa
18.	Erwin,SH.MH.	2008 - 2010	Kepala Desa
19.	Yudi Apriansyah	2010 - 2017	Kepala Desa
20.	Suherman.SH	2017	Kepala Desa
21.	Safrian	2017 - 2023	Kepala Desa
22.	Arlizon, S.H.	2023 - sekarang	Kepala Desa

POTENSI DESA

a. Batas Wilayah

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Kelurahan Kalianda	Kalianda
Sebelah Timur	Kesugihan	Kalianda
Sebelah Selatan	Pauh Tanjung Iman	Kalianda

Sebelah Barat	Selat Sunda	Kalianda
---------------	-------------	----------

b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Sudah ada/ belum ada	Perdes Nomor...	Ada/tidak
	Perda No.....	

c. Luas wilayah menurut penggunaan

Luas pemukiman	344,5	Ha
Luas laut	-	Ha
Luas persawahan	4	Ha
Luas perkebunan	30	Ha
Luas kuburan	0,5	Ha
Luas Pekarangan	-	Ha
Luas Taman	-	Ha
Luas Perkantoran	0,25	Ha
Luas Prasarana Umum Lainnya	0,75	Ha
Total Luas		Ha

TANAH SAWAH		
Sawah irigasi teknis	-	Ha
Sawah irigasi ½ teknis	4	Ha
Sawah tadah hujan	-	Ha
Sawah Pasang Surut	-	Ha
Total Luas	4	Ha

TANAH KERING	
Tegal/ladang	- Ha
Pemukiman/ Pekarangan	- Ha

Perkebunan	-	Ha
Total luas	-	Ha

TANAH BASAH		
Tanah Rawa	-	Ha
Pasang surut	-	Ha
Lahan gambut	-	Ha
Situ / waduk / danau	-	Ha
Total Luas		

TANAH PERKEBUNAN		
Tanah perkebunan rakyat	30	Ha
Tanah perkebunan Negara	-	Ha
Tanah perkebunan swasta	-	Ha
Tanah pekebunan perorangan	30	Ha
Total Luas		
TANAH FASILITAS UMUM		
Kas Desa	-	Ha
a. Tanah bengkok	-	Ha
b. Tanah titi sara	-	Ha
c. Kebun desa	300	Ha
d. Sawah desa	-	Ha
Lapangan olahraga	450	Ha
Perkantoran pemerintah	450	Ha
Ruang public/taman kota	-	Ha
Tempat pemakaman desa/umum	-	Ha
Tempat pembuangan sampah	-	Ha
Sekolah/perguruan tinggi	-	Ha
Pertokoan	-	Ha
Fasilitas pasar	-	Ha

Terminal	- Ha
Jalan	- Ha
Daerah tangkapan air	- Ha
Usaha perikanan	- Ha
SUTET / aliran listrik	- Ha
Total luas	1.200 Ha

TANAH HUTAN	
Hutan lindung	- Ha
Hutan produksi	- Ha
a. Hutan produksi tetap	- Ha
b. Hutan terbatas	- Ha
Hutan konservasi	
Hutan adat	- Ha
Hutan asli	- Ha
Hutan sekunder	- Ha
Hutan buatan	- Ha
Hutan mangrove	- Ha
Hutan suaka	- Ha
a. Suaka alam	- Ha
b. Suaka margasatwa	- Ha
Hutan rakyat	- Ha
.....	- Ha
Total luas	- Ha

d. Iklim

Curah hujan	2000 – 3000 mm
Jumlah bulan hujan	8 bulan
Kelembapan	
Suhu rata-rata harian	27 – 32 °C
Tinggi tempat dr permukaan laut	5 Mdl

e. Jenis dan kesuburan tanah

Warna tanah (sebagian besar)	Merah/ kuning / hitam / abu-abu
Tekstur tanah	Lempungan/ pasiran / debu
Tingkat kemiringan tanah	-
Lahan kritis	- Ha
Lahan terlantar	- Ha
Tingkat erosi tanah	
Luas tanah erosi ringan	- Ha
Luas tanah erosi sedang	- Ha
Luas tanah erosi berat	- Ha
Luas tanah yg tidak ada erosi	- Ha

f. Topografi

Bentangan wilayah		
Desa dataran rendah	Ya/ tidak	- Ha
Desa berbukit-bukit	Ya/ tidak	- Ha
Desa dataran tinggi /pegunungan	Ya / tidak	- Ha
Desa lereng gunung	Ya / tidak	- Ha
Desa tepi pantai/pesisir	Ya/ tidak	- Ha
Desa kawasan rawa	Ya / tidak	- Ha
Desa kawasan gambut	Ya / tidak	- Ha
Desa aliran sungai	Ya / tidak	- Ha
Desa bantaran sungai	Ya / tidak	- Ha
Letak		
Desa kawasan perkantoran	Ya / tidak	- Ha
Desa kawasan pertokoan/bisnis	Ya / tidak	- Ha
Desa kawasan campuran	Ya / tidak	- Ha
Desa kawasan industry	Ya / tidak	- Ha

Desa kepulauan	Ya /tidak	- Ha
Desa pantai/pesisir	Ya/ tidak	- Ha
Desa kawasan hutan	Ya /tidak	- Ha
Desa taman suaka	Ya /tidak	- Ha
Desa kawasan wisata	Ya/ tidak	- Ha
Desa perbatasan dg negara lain	Ya /tidak	- Ha
Desa perbatasan dg prov lain	Ya /tidak	- Ha
Desa perbatasan dg kab lain	Ya/ tidak	- Ha
Desa perbatasan dg kec lain	Ya/ tidak	- Ha
Desa DAS/bantaran sungai	Ya /tidak	- Ha
Desa rawan banjir	Ya /tidak	- Ha
Desa bebas banjir	Ya/ tidak	- Ha
Desa potensial tsunami	Ya/ tidak	- Ha
Desa rawan jalur gempa bumi	Ya /tidak	- Ha

Orbitasi		
Jarak ke ibu kota kecamatan	12,5 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,50 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1,50 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	- Unit	Ada /tidak
Jarak ke ibu kota kabupaten	22 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	1,00 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan	3,00 Jam	

kaki atau kendaraan non bermotor		
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten	- Unit	Ada/tidak
Jarak ke ibu kota provinsi	44 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan Bermotor	1,50 Jam	

1.1.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Maja



**STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAHAN DESA MAJA**

NO	JABATAN	NAMA
1.	Kepala Desa	Arlizon, SH.
2.	Sekretaris Desa	Ahmad Yadi,S.E
3.	Kepala Urusan Keuangan	Romi Fauzi
4.	Kepala Urusan Perencanaan	Riky Farenza, S.H
5.	Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum	M. Rivandi
6.	Kepala Seksi Pemerintahan	Al Azhar,S.H
7.	Kepala Seksi Kesejahteraan	M. Edwar
8.	Kepala Seksi Pelayanan	Rizki Andora
9.	Kepala Dusun 1	Khoiril, S.H
10.	Kepala Dusun 2	Amirul
11.	Operator Desa	Dessi Budiarti
12.	Operator Desa	Bramfi Fatikawa

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.



Berikut sampel Data UMKM Ikan Asin Melati 1 Desa Maja :
Deskripsi Usaha: UMKM Ikan Asin Melati 1 adalah usaha rumah tangga di Desa Maja, Kalianda, Lampung Selatan. Yang memproduksi berbagai jenis ikan asin seperti teri nasi , rebon, cumi asin, dendeng ikan, dan masih banyak lagi. Usaha ini memanfaatkan hasil tangkapan lokal dengan metode pengolahan tradisional tanpa bahan pengawet kimia. Saat ini, pemasaran masih dilakukan secara konvensional, sehingga di perlukan pemanfaatan media sosial untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Produk : Berbagai macam Teri (Asin dan tawar), berbagai macam ikan asin, Udang rebon (Asin dan Tawar) cumi asin, dan dendeng ikan

Nama UMKM : Ikan Asin Melati 1 Kalianda

Tahun Berdiri 2009

Pemilik Usaha : Ibu Neni

1.1 Rumusan Masalah

- a. Sejauh mana pemahaman dan kesadaran pentingnya pemasaran produk melalui media sosial?
- b. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran pelaku UMKM Pengolah Ikan Asin di Desa Maja tentang pentingnya memasarkan produk usaha mereka?

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada pelaku UMKM Ikan Asin Melati 1 di Desa Maja tentang pentingnya transformasi pemasaran produk tradisional melalui media sosial.
- b. Memberikan edukasi dan pelatihan mengenai strategi pemasaran digital, termasuk penggunaan platform seperti Instagram, facebook, dan Tktok untuk meningkatkan jangkauan pasar dan penjualan produk ikan asin.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Hanura yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Negeri Katon. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Maja.

- Inovasi yang dilakukan pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

1.3.2 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Staff pemerintahan Desa Maja.
- c. Siswa – siswi Paud Desa Maja.
- d. UMKM Desa Maja.
- e. Warga sekitar Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.